



**Analisis kualitas lulusan program studi s3 ilmu keolahragaan
pascasarjana universitas negeri surabaya**

***Quality analysis of graduates of the postgraduate study program in
sports science, universitas negeri surabaya***

Heryanto Nur Muhammad¹, Noortje Anita Kumaat¹, Sapto Wibowo¹, Nur Ahmad Arief¹
¹ Univeritas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: heryantomuhammad@unesa.ac.id¹, noortjeanita@unesa.ac.id¹
saptowibowo@unesa.ac.id¹, nurarief@unesa.ac.id¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian memberikan analisis mendalam dan gambaran antara relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar. Keterbatasan tertuju pada alumni yang dapat dihubungi melalui *email* maupun nomor kontak yang masih aktif. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu *google form* terdiri dari dua jenis kuesioner terbuka dan tertutup dengan kisi-kisi meliputi pekerjaan, status alumni, hubungan pekerjaan dengan pekerjaan yang dimiliki, produk yang dihasilkan, kompetensi yang dikuasai, dan kompetensi yang dibutuhkan dalam menunjang pekerjaan alumni. Sampel penelitian ini secara keseluruhan yaitu alumni 2012, 2014, 2015, 2016, dan 2017 S3 Ilmu Keolahragaan pascasarjana. Penelitian menggunakan populasi dengan tujuan dapat menghasilkan data empirik kondisi alumni tanpa ada level *error* yang cukup besar. Teknik Penghitungan menggunakan persentase dengan bantuan SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang lulus tepat waktu sebesar 19% terdiri dari tiga angkatan yaitu 2012, 2014 dan 2016. Selain itu terkait kualitas lulusan yang paling relevansi dengan pekerjaan yaitu etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, komunikasi, kemampuan analisis dan kemampuan adaptasi rata-rata sebesar 54%. Terdapat juga mata kuliah yang tidak relevan dengan pekerjaan yaitu biopsikologi, biomekanika dan sosiologi, namun perlu adanya penambahan mata kuliah seperti manajemen olahraga, olahraga rekreasi, teknologi keolahragaan dan terkait analisis performa atlet. Relevansi pilihan mata kuliah dengan lapangan kerja mayoritas sangat tinggi muncul pada materi metodologi penelitian dan statistik. Hasil analisis dapat dijadikan pegangan dasar untuk melakukan restrukturisasi kurikulum demi meningkatkan kualitas lulusan di masa mendatang sesuai kebutuhan lapangan pekerjaan. Arah penelitian kedepannya perlu didalami terkait kemampuan alumni menerapkan sistem digital dalam pekerjaannya.

Kata Kunci: *tracer study*; lulusan; pekerjaan.

The research objective is to provide an in-depth analysis and description of the relevance of the curriculum to market needs. Limitations are focused on alumni who can be contacted via email or contact numbers that are still active. This research belongs to the type of quantitative descriptive research with the instrument used in the research, namely the google form consisting of two types of open and closed questionnaires with a grid covering occupation, alumni status, employment relationship with the job owned, products produced, competencies mastered, and competencies needed to support alumni job. The sample of this research as a whole is alumni 2012, 2014, 2015, 2016, and 2017 postgraduate Sports Science Doctorate. The study uses a population with the aim of producing empirical data on the condition of alumni without a large enough error level. The calculation technique uses percentages with the help of SPSS version 23. The results show that 19% of students who graduate on time consist of three batches, namely 2012, 2014 and 2016. In addition, it is related to the quality of graduates who are most relevant to job, namely ethics, expertise based on the field of science, communication, analytical skills and adaptability on average by 54%. There are also courses that are not relevant to job, namely biopsychology, biomechanics and sociology, but it is necessary to add courses such as sports management, recreational sports, sports technology and related to athlete performance analysis. The relevance of the choice of courses to the majority of employment is very high, it appears in the research methodology and statistics. The results of the analysis can be used as a basis for restructuring the curriculum in order to improve the quality of graduates in the future according to the needs of the job market. Future research directions need to be explored regarding the ability of alumni to apply digital systems in their job.

Key words: *tracer study*; graduation; profession.



INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 25 Desember 2021
Disetujui : 13 April 2022
Tersedia secara *online* Februari 2022
Doi: <http://dx.doi.org/10.20527/multilateral.v21i1.12310>

Alamat Korespondensi:

Heryanto Nur Muhammad
Program studi S3 Ilmu Keolahragaan, PPs
Unesa. Jl. Unesa IDB, Lidah Wetan, Kec.
Lakarsantri, Kota SBY, Jawa Timur 60213
Gedung CPD Kampus Lidah Unesa
Surabaya, Indonesia
Email: heryantomuhammad@unesa.ac.id.

PENDAHULUAN

Program studi S3 Ilmu Keolahragaan merupakan salah satu program unggulan pascasarjana Unesa yang dapat melahirkan para lulusan dalam meningkatkan kualitas olahraga di Indonesia. Kualitas di sini maksudnya memasyarakatkan olahraga dan meningkatkan kualitas prestasi olahraga sampai kancah internasional. Sebagai program studi yang unggul tentu sangat membutuhkan umpan balik dari para lulusan yang sudah mengenyam pekerjaan di dunia kerja. Tujuannya tidak lain untuk memperbaiki kualitas pelayanan dan pembelajaran demi meningkatkan kinerja lulusan sesuai kebutuhan pasar saat ini hingga mendatang. Kemajuan program studi sangat tergantung pada keterserapan lulusan di dunia kerja baik yang baru lulus maupun yang sudah lama lulus.

Kualitas lulusan idealnya dievaluasi agar program studi dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman dalam rangka menyediakan kebutuhan sumber daya manusia yang unggul sesuai kebutuhan *stakeholder*. Universitas yang lulusannya terlibat di dunia swasta memiliki manfaat yang sangat besar untuk dilacak, dan dapat memberikan umpan balik yang baik demi perbaikan kualitas pendidikan ke depannya (Borrell-Damian, 2009). Hal tersebut menjadi penting untuk dilakukan karena sebuah perusahaan swasta yang baik memiliki sistem yang cukup berbeda sesuai perkembangan zaman. Mengingat bahwa lulusan program studi S3 Ilmu Keolahragaan tidak hanya bekerja sebagai tenaga pengajar (dosen) pada perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, namun juga menempati posisi-posisi strategis di kedinasan, pemegang kebijakan pada sebuah organisasi, perusahaan, yayasan dan lain sebagainya. Oleh karena itu melakukan analisis kualitas lulusan menjadi salah satu hal yang sangat mendesak untuk dilakukan.

Dalam menunjang tujuan di atas sangat diperlukan kegiatan *tracer study* pada setiap alumni. Mengingat *tracer study* merupakan media yang efektif untuk melacak keterserapan alumni di dunia kerja. Selain itu, dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni setelah lulus hingga memiliki pekerjaan tetap. *Tracer Study* bertujuan untuk mengetahui capaian pendidikan berupa peralihan dari perguruan tinggi ke dunia kerja, *output* keilmuan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan perolehan kompetensi, proses

pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran, dan kontribusi perguruan tinggi terhadap perolehan kompetensi dan masukan pendidikan berupa penggalian informasi lebih lanjut (Dotong et. al., 2016; Jake M. & Conrado I., 2013; Renny et. al., 2013; Sadi et. al., 2019).

Tracer study bermanfaat untuk menjaring informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan program studi. Seperti yang disebutkan Gines, *tracer study* merupakan alat penilaian untuk mengukur relevansi antara universitas dan pekerjaan (Gines, 2014). Selanjutnya, *tracer study* digunakan untuk perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pengajar, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Hal tersebut diperkuat oleh Peeters & Schmude (2020) yang menyatakan bahwa *tracer study* digunakan sebagai bahan evaluasi apakah kurikulum, sumber daya pengajar, sarana dan prasarana masih relevan dengan kebutuhan di masyarakat yang tidak hanya meliputi pada *learning assessment* namun juga pada evaluasi program. Sehingga pelaksanaan *tracer study* dapat memberikan kesesuaian pekerjaan yang mendalam dan mendetail baik secara *horizontal* (antara berbagai bidang ilmu) maupun vertikal antar jenjang pendidikan (Albina & Sumagaysay, 2020; Fenta et. al., 2019; Halili et. al., 2017; Menez, 2014).

Berdasarkan narasi di atas, diketahui bahwa kegiatan *tracer study* itu sangat penting dilakukan. Namun hal ini tidak pernah ada laporan *tracer study* pada program studi S3 Ilmu keolahragaan pada kepemimpinan sebelumnya. Sehingga ini menjadi sangat penting untuk segera direalisasikan demi kepentingan peningkatan kualitas program studi maupun tuntutan Universitas dan Kemendikbud. Analisis kualitas lulusan perlu untuk dikaji mengingat sejak program studi ini berdiri pada tahun 2001 belum ditemukan dokumen yang terdapat data terkait kualitas lulusan. Sulitnya memiliki data para lulusan yang menyebabkan keterbatasan peneliti dalam melacak keberadaan alumni. Peningkatan administrasi dimulai karena tuntutan akreditasi nasional. Gencarnya kebutuhan akreditasi meningkatkan kualitas administrasi yang dilakukan program studi. Sehingga data yang dimiliki oleh peneliti lebih *update* mulai angkatan tahun 2012 hingga 2017. Selain itu, banyaknya para lulusan yang sudah mengganti nomor telepon dan email, menjadikan kesulitan tersendiri bagi peneliti dalam pelacakannya.

Berangkat dari penjelasan di atas, maka dapat difokuskan penelitian ini untuk mengungkap pentingnya menganalisis profil lulusan, masa studi, dan kompetensi yang dibutuhkan dalam bidang pekerjaan para alumni. Dengan harapan dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki kurikulum yang sudah ada demi meningkatkan kualitas lulusan di dunia kerja di masa mendatang.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis kuantitatif deskriptif yang memberikan gambaran alumni setelah lulus dari program studi S3 Ilmu Keolahragaan Unesa. Populasi penelitian ini yaitu seluruh lulusan mulai tahun 2012 hingga 2017. Instrumen yang digunakan berdasarkan dari universitas yang sudah ditetapkan oleh Ditjen Belmawa sebelumnya. Kisi-kisi dari instrumen tersebut meliputi pekerjaan, status alumni, hubungan pekerjaan dengan pekerjaan yang dimiliki, produk yang dihasilkan, kompetensi yang dikuasai, dan kompetensi yang dibutuhkan dalam menunjang pekerjaan alumni.

Pengambilan data ini dilaksanakan pada bulan Oktober hingga November tahun 2021 dengan cara *door to door*. Maksudnya tim peneliti menghubungi setiap grup alumni untuk mengisi kuesioner dari *google form* yang sudah disebarakan melalui grup *whatsapp*. Bagi yang belum sempat mengisi hingga dua minggu, maka akan dihubungi secara personal untuk memberikan pendampingan supaya segera dapat mengisi kuesioner. Teknik Analisa data menggunakan uji deskriptif dengan memunculkan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil analisa data *tracer study* pada seluruh alumni yang menjadi subjek penelitian dapat direkapitulasi menjadi beberapa poin saja. Harapannya hal ini dapat mempermudah dalam menginterpretasikan dan menjawab pertanyaan sesuai fokus penelitian yang sudah dibuat sebelumnya.

Tabel 1. Masa studi mahasiswa

No.	Kategori	Angkatan	Persentase
1	Tepat waktu	2012, 2014, 2016	19%
2	Lebih 1 Tahun	2014, 2015, 2016	31%
3	Lebih 2 Tahun	2014, 2015, 2017	31%
4	Lebih 3 Tahun	2014	19%

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1 dapat diketahui bahwa profil kualitas lulusan mahasiswa program studi S3 Ilmu Keolahragaan Unesa yang memiliki lulusan tepat waktu sebanyak 19% terdiri dari tiga angkatan mulai dari angkatan 2012, 2014 dan 2016. Mahasiswa yang waktu kelulusan lebih satu tahun sebanyak 31% sama halnya dengan kelompok lulusan lebih dua tahun, namun perbedaannya hanya pada kelompok angkatan saja. Selain itu, mahasiswa yang memiliki waktu kelulusan lebih dari tiga tahun sebanyak 19% hanya dari angkatan 2014. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa melebihi batas waktu masa kuliah sebanyak 81%.

Tabel 2. Profil lulusan dilihat dari jenis pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Angkatan	Persentase
1	Dosen	2012 - 2016	100%
2	Tim Ahli	2014	6%

Hasil analisa dari tabel 2 di atas menunjukkan profil lulusan mahasiswa berdasarkan jenis pekerjaan secara keseluruhan menjadi seorang dosen mulai angkatan 2012 hingga 2016 dengan total subjek sebanyak 16 alumni. Hal ini sudah sesuai dengan profil lulusan poin pertama di kurikulum program studi S3 ilmu keolahragaan. Sehingga dapat diketahui bahwa mata kuliah yang sudah diberikan dapat memberikan kompetensi para lulusan menjadi seorang pendidik yang profesional, meskipun tidak semua mata kuliah dibutuhkan di dalam pembentukan kompetensi lulusan untuk menjadi seorang pendidik di level sarjana dan magister. Selain itu, terdapat satu mahasiswa yang memiliki kompetensi tambahan sehingga dibutuhkan oleh lembaga lain untuk menjadi tim ahli sebagai psikolog KONI Jawa Timur. Hal ini menjadikan nilai tambahan bagi lulusan program studi S3 Ilmu Keolahragaan sebagai *output* kompetensi tenaga ahli di bidang keolahragaan.

Tabel 3. Kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan

Indikator	1	2	3	4	5
Etika	0%	0%	29%	18%	54%
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0%	0%	29%	18%	54%
Bahasa Inggris	0%	14%	25%	25%	36%
Penggunaan Teknologi Informasi	0%	0%	29%	25%	46%
Komunikasi	0%	0%	25%	21%	54%
Kerja sama tim	0%	0%	32%	18%	50%
Pengembangan Diri	0%	0%	32%	14%	54%
Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda	0%	0%	25%	21%	54%
Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu anda	0%	4%	29%	25%	43%
Pengetahuan umum	0%	0%	29%	32%	39%
Ketrampilan internet	0%	0%	29%	21%	50%
Ketrampilan komputer	0%	0%	32%	18%	50%
Berpikir kritis	0%	0%	29%	25%	46%
Ketrampilan Riset	0%	4%	32%	14%	50%
Kemampuan belajar	0%	0%	32%	14%	54%
Kemampuan berkomunikasi	0%	0%	29%	21%	50%
Bekerja di bawah tekanan	7%	0%	25%	25%	43%
Manajemen waktu	0%	0%	32%	18%	50%
Bekerja secara mandiri	0%	0%	25%	32%	43%
Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain	0%	0%	32%	18%	50%
Kemampuan dalam memecahkan masalah	0%	0%	29%	21%	50%
Negosiasi	0%	4%	21%	29%	46%

Indikator	1	2	3	4	5
Kemampuan analisis	0%	0%	25%	21%	54%
Toleransi	0%	0%	29%	21%	50%
Kemampuan adaptasi	0%	0%	32%	14%	54%
Loyalitas	0%	0%	32%	14%	54%
Integritas	0%	0%	29%	18%	54%
Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang	0%	0%	32%	18%	50%
Kepemimpinan	0%	4%	25%	25%	46%
Kemampuan dalam memegang tanggung jawab	0%	0%	29%	21%	50%
Inisiatif	0%	0%	29%	29%	43%
Manajemen proyek/program	0%	0%	32%	25%	43%
Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	0%	0%	29%	21%	50%
Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	0%	0%	32%	18%	50%
Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	0%	0%	29%	21%	50%

Keterangan : 1 (kurang sekali), 2 (Kurang), 3 (sedang), 4 (Baik), dan 5 (Baik Sekali)

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat diperoleh informasi mengenai kualitas lulusan bahwa kompetensi yang dibutuhkan saat ini yaitu etika, keahlian bidang ilmu, komunikasi, pengembangan diri, pengetahuan di bidang disiplin ilmu, kemampuan belajar, kemampuan analisis, kemampuan adaptasi, loyalitas dan integritas yang masing-masing memiliki persentase sebesar 54% sebanyak 10 indikator. Di sisi lain, masih dalam kategori sangat baik terdapat 14 indikator dengan persentase rata-rata 50%, dan keduanya terdapat pada angkatan yang sama yaitu tahun 2014, 2015 dan 2016.

Namun terdapat 2 angkatan yaitu 2014 dan 2015 memiliki kualitas lulusan kurang sekali bekerja di bawah tekanan sebesar 7%. Apabila dilihat dari kategori yang lain, sebesar 14% kualitas lulusan kurang dalam bahasa Inggris terjadi pada angkatan 2012, 2014, 2015 dan 2016. Tidak hanya itu, pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu, keterampilan riset, negosiasi dan kepemimpinan juga termasuk dalam kategori kurang tetapi hanya terjadi pada angkatan 2012 dengan persentase hanya 4% sebanyak empat indikator.

Tabel 4. Mata kuliah yang relevan dengan pekerjaan

No.	Mata Kuliah
1	Tes dan Pengukuran Olahraga
2	Statistika
3	Metodologi Penelitian
4	Semua Mata Kuliah
5	Pedagogi dan Ilmu Kepeleatihan
6	Tidak Menyebutkan

Berdasarkan dari tabel penelitian di atas tentang relevansi sebaran mata kuliah di program studi S3 Ilmu Keolahragaan Unesa yang relevan dengan bidang pekerjaan lulusan adalah sebagai berikut:

Dari 16 orang yang sudah masuk di data penelitian, mata kuliah yang relevansi dengan pekerjaan yang sebagian besar dosen adalah 8 orang menyebutkan mata kuliah metodologi penelitian sangat relevan dengan pekerjaan mereka. Ada 3 orang menyebutkan bahwa semua mata kuliah sangat mendukung dan berhubungan dengan pekerjaan mereka pada saat ini. Pekerjaan mereka antara lain sebagai staf ahli di bidang keolahragaan.

Ada 2 orang yang menyebutkan mata kuliah yang relevan dengan pekerjaan mereka adalah mata kuliah statistika. 1 Orang menyebutkan mata kuliah yang relevan dengan pekerjaan mereka adalah tes dan pengukuran olahraga dan pedagogi olahraga serta ilmu kepelatihan. 1 Orang memilih tidak menjawab terkait relevansi mata kuliah yang sesuai dengan pekerjaannya.

Tabel 5. Mata kuliah yang tidak relevan dengan pekerjaan

Jumlah	Mata Kuliah
1	Sosiologi Olahraga
2	Biopsikologi

Berdasarkan dari tabel 5 diketahui bahwa relevansi sebaran mata kuliah di program studi S3 Ilmu Keolahragaan Unesa yang tidak relevan dengan bidang pekerjaan lulusan adalah sebagai berikut: Dari 16 orang yang sudah masuk di data penelitian, mata kuliah yang tidak relevansi dengan pekerjaan yang sebagian besar dosen dan staf ahli adalah 12 orang menyebutkan bahwa tidak ada mata kuliah yang tidak memiliki relevansi dengan pekerjaan mereka.

Dengan pekerjaan mereka sekarang ini, semua mata kuliah mendukung dalam pekerjaan mereka. Ada dua orang menyebutkan bahwa mata kuliah *biopsychology* tidak berhubungan dengan pekerjaan mereka pada saat ini. Serta ditambah mata kuliah sosiologi olahraga tidak ada hubungannya dengan pekerjaan mereka. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kedua mata kuliah ini belum dibutuhkan dalam dunia kerja secara mayoritas lulusannya sebagai dosen.

Tabel 6. Mata kuliah yang perlu ditambahkan untuk pekerjaan saat ini

Jumlah	Mata Kuliah
1	Analisis Performa Atlet
1	Biomekanika
2	Manajemen Olahraga
1	Teknologi Keolahragaan
1	Motor Learning
1	Kajian Hukum Olahraga
1	Manajemen Pengelolaan Riset
1	Publikasi Internasional

1	Olahraga Rekreasi
1	Anatomi, Fisiologi
1	Pembelajaran/Pendidikan
1	Tentang Isu Terkini Ilmu Keolahragaan
3	Tidak Menuliskan Mata Kuliah

Berdasarkan dari tabel 6 di atas tentang mata kuliah yang perlu ditambahkan untuk pekerjaan pada saat ini di program studi S3 Ilmu Keolahragaan Unesa disebutkan bahwa 16 orang yang sudah masuk di data penelitian, mata kuliah yang perlu ditambahkan terkait dengan isu keolahragaan yang sedang berkembang pada saat ini terkait desain besar olahraga nasional yang sedang digalakkan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga adalah mata kuliah manajemen olahraga, olahraga rekreasi, teknologi keolahragaan dan terkait analisis performa atlet. Ada 3 orang yang tidak menuliskan mata kuliah yang tidak perlu ditambahkan, dikarenakan dirasa sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka terkait dengan pekerjaannya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa terkait masa studi, dimana mayoritas mahasiswa melebihi batas standar dalam menempuh perkuliahan program doktor. Hal ini dapat terlihat bahwa sebanyak 81% mahasiswa melebihi batas masa studi mulai dari satu tahun hingga tiga tahun lebih. Terlambatnya dalam penyelesaian masa studi tidak hanya menjadi tanggung jawab program studi, melainkan mahasiswa juga yang memiliki tanggung jawab utama dalam penyelesaiannya. Dalam perkuliahan terkadang mahasiswa memiliki tujuan dan target tersendiri meskipun tidak sesuai dengan tujuan pada umumnya sebagai mahasiswa yaitu lulus tepat waktu. Hal ini sering terjadi pada mahasiswa khususnya tingkat magister dan doktor yang selalu mengalami masa kuliah melebihi batas waktu yang sudah menjadi standar masa kuliah. Menurut [Widiarto \(2017\)](#) menjelaskan bahwa faktor penghambat masa studi mahasiswa selesai tepat waktu yaitu mendapatkan kelompok proyek akhir yang kurang cocok dan komunikasi dengan pembimbing yang kurang maksimal. Sehingga dengan padatnya pekerjaan dosen secara tidak langsung mengurangi komunikasi dengan mahasiswa yang dibimbingnya. Serta ditambah kelemahan mahasiswa yang pasif di dalam berkomunikasi dengan pembimbing terkait peningkatan penelitiannya. Ditambahkan menurut [Amira \(2016\)](#) faktor-faktor penyebab terlambatnya penyelesaian studi mahasiswa adalah kurangnya motivasi dari orang tua, ekonomi keluarga, lingkungan pergaulan, peraturan kampus, dan kemauan mahasiswa itu sendiri. Selain itu, terdapat alasan lain terlambatnya mahasiswa dalam menyelesaikan masa studinya diantaranya sibuk kerja, salah ambil jurusan, dosen pembimbing super sibuk, dan sibuk organisasi ([Nurkafi, 2020](#)).

Terkait hasil analisis profil lulusan menunjukkan bahwa secara keseluruhan lulusan menjadi seorang dosen sebesar 100% dan tambahan pekerjaan menjadi tim ahli di bidang psikolog KONI Jawa Timur sebesar 6% untuk menangani masalah mental atlet dalam menunjang prestasi puncak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa lulusan program studi S3 Ilmu Keolahragaan sangat dibutuhkan masyarakat luas demi peningkatan kapasitas olahraga yang lebih besar meliputi budaya olahraga, prestasi dan rekreasi. Alasan ini dilatar belakangi tuntutan pemerintah dan kampus yang menetapkan lowongan pekerjaan menjadi dosen diharapkan sudah bergelar doktor atau segera kuliah di program doktor. Galaknya program doktor untuk dosen salah satunya dikarenakan persentase jumlah doktor di Indonesia sangat minim, sehingga karya tulis ilmiah yang mendukung percepatan perkembangan ilmu pengetahuan sedikit melambat. Hal ini sesuai dengan pendapat [Pratama \(2020\)](#) yang menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan karya tulis ilmiah dosen terlalu sedikit, salah satunya dikarenakan kurangnya jumlah dosen yang memiliki kompetensi doktoral. Ditambahkan oleh [Auriol et al. \(2007\)](#) yang menjelaskan bahwa gelar doktor merupakan predikat paling tinggi yang memiliki kompetensi sangat baik dalam meneliti. Pendapat tersebut menunjukkan bahwasannya gelar doktoral sangat dibutuhkan dalam menunjang perkembangan ilmu pengetahuan. Peningkatan gelar doktor dalam suatu negara sangat dibutuhkan karena pemerintah mengharapkan lulusan doktoral sebagai kebutuhan untuk memajukan ekonomi pengetahuan dan daya saing internasional ([Hancock et al., 2017](#); [McAlpine et al., 2020](#)). Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah doktor mempengaruhi jumlah karya tulis ilmiah yang dapat memberikan warna keilmuan dalam dunia keolahragaan.

Kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja saat ini tidak selalu tentang keahlian di bidang ilmu tertentu namun terdapat indikator lain yang dibutuhkan. Kompetensi yang dimiliki para alumni dalam menjalani pekerjaannya mayoritas masuk kategori sangat baik dengan besaran persentase berada pada rata-rata 50%. Perubahan kebutuhan kerja saat ini semakin lama semakin dinamis tidak terkecuali pada dunia pendidikan. Kualitas kompetensi lulusan perguruan tinggi diharapkan tidak hanya mampu melahirkan sarjana formal yang hanya kritis, disiplin dan berfikir secara intelektual tetapi juga harus cepat dalam menyesuaikan keterampilan dan keahlian di dalam dunia kerja, serta tidak hanya mengandalkan ijazah tetapi juga harus mempunyai kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*. Hal ini diperjelas oleh [Irianto \(2017\)](#) mengemukakan bahwa tantangan Industri 4.0 adalah kesiapan industri, tenaga kerja yang handal, kemudahan pengaturan sosial budaya dan ketersediaan lapangan kerja dan peluang usaha 4.0 inovasi ekosistem, basis industri yang kompetitif, investasi teknologi dan integrasi usaha kecil menengah (UKM) dan *startup*.

Hal ini sejalan dengan hasil survei [World Economic Forum \(2018\)](#) yang menunjukkan bahwa ada sepuluh keterampilan yang dibutuhkan tenaga kerja untuk dapat bersaing di masa depan meliputi (1) Berpikir analitis dan inovatif (2) Pembelajaran yang dinamis dan strategis (3) Kreativitas, orisinalitas, dan inisiatif (4) Keterampilan desain dan pemrograman teknologi (5) Keterampilan berpikir analitis dan kritis (6) Keterampilan pemecahan masalah (7) Kepemimpinan dan kemampuan untuk mempengaruhi lingkungan sosial (8) Kecerdasan emosional (9) Pemecahan masalah logis, argumentatif dan berwawasan (10) Analisis sistematis dan keterampilan evaluasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa mempersepsikan pentingnya *soft skill* dalam kemampuan kerja dan pengembangan karir, yaitu sikap positif, komunikasi verbal, orientasi dan motivasi, efikasi diri, dan pemecahan masalah ([Majid et. al., 2019](#)). Di sisi lain, pengusaha mengharapkan lulusan memiliki keterampilan yang terkait dengan sikap positif, kerja tim, etika yang baik, dan pemecahan masalah. Keterampilan yang semakin dibutuhkan adalah analisis daya berpikir dan pembelajaran aktif, serta keterampilan terkait teknologi, karena permintaan akan teknologi terus meningkat. Kualitas lulusan yang handal serta profesional diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif bagi dunia kerja dan negara. Untuk menunjang hal tersebut perlu dikaitkan dengan kesiapan bahan belajar yang dapat di akses dari mana saja. Hal ini sesuai dengan pendapat [Mashud et. al., \(2018\)](#) yang menjelaskan bahwa dengan adanya media cetak maupun elektronik dalam suatu pembelajaran maka akan membantu siswa untuk mampu belajar di mana saja, kapan saja dan dengan siapa saja termasuk dengan lingkungannya. Jadi buku ajar yang baik yaitu mampu menjadi pengarah belajar mahasiswa atau sesuai dengan tujuan, keberaturan, dan disertai ilustrasi contoh ([Mustafa & Winarno, 2020](#)).

Hasil terkait relevansi mata kuliah dengan dunia kerja menunjukkan bahwa matakuliah yang berhubungan dengan penelitian sangat dibutuhkan dalam pekerjaan para alumni yang notabene sebagai dosen. Mata kuliah tersebut meliputi tes dan pengukuran, statistik, dan metodologi penelitian. Materi ini merupakan materi utama yang dibutuhkan seorang dosen dalam menunjang tridharma mereka. Sehingga ilmu tersebut menjadi poin paling penting dalam menjalani profesi menjadi seorang dosen. Selain itu, Perguruan tinggi disarankan untuk terus meningkatkan relevansi dengan dunia kerja. Hal ini dimaksudkan agar nanti lulusannya bisa segera mendapatkan pekerjaan sesuai dengan *passion*-nya dan kebutuhan *stakeholder*. Perkembangan teknologi menghadirkan berbagai jenis pekerjaan baru. Oleh karena itu, kurikulum yang diajarkan di kampus harus sesuai dengan perubahan zaman dan kebutuhan industri ([Ega, 2017](#)). Seperti halnya lulusan S3 Ilmu Keolahragaan Unesa banyak yang menjawab bahwa semua mata kuliah yang diajarkan selama menempuh S3 di Unesa sangat berguna untuk menunjang mereka di dunia kerja

yang notabene mayoritas sebagai dosen dan praktisi olahraga. Selain itu ada juga mata kuliah yang perlu ditambahkan untuk menunjang pekerjaan mereka antara lain mata kuliah manajemen olahraga, analisis performa atlet dan mata kuliah yang berhubungan dengan teknologi olahraga pada saat ini. Informasi inilah menjadi umpan balik upaya peningkatan kualitas pembelajaran di Unesa yang akan datang (Kautsar et. al., 2021). Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi dibutuhkan oleh dunia kerja yang sedang dijalani para alumni, namun yang paling dibutuhkan yaitu materi terkait penunjang dalam kegiatan penelitian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis pekerjaan yang dimiliki oleh para lulusan secara keseluruhan sebagai dosen dan satu alumni memiliki pekerjaan tambahan sebagai tim ahli psikolog KONI Jawa Timur dalam menangani mental atlet, serta masa studi para alumni mayoritas melebihi batas standar perkuliahan program doktoral. Kompetensi lulusan yang dibutuhkan dunia kerja saat ini tertuju pada indikator yang sangat relevansi dengan pekerjaan antara lain etika, keahlian bidang ilmu, komunikasi, kemampuan analisis dan kemampuan adaptasi yang sesuai dengan perkembangan era RI 4.0 saat ini. Relevansi pilihan mata kuliah dengan lapangan kerja mayoritas sangat tinggi, muncul pada materi yang menunjang penelitian meliputi tes dan pengukuran, metodologi penelitian dan statistik. Hal tersebut menjadi pilihan karena dapat dijadikan pedoman dasar para dosen dalam menjalankan proses keilmiahannya di dunia akademik.

Sesuai penelitian di atas dapat dibuat untuk perbaikan kualitas lulusan secara umum dengan beberapa hal yaitu diperlukan adanya rotasi mata kuliah yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia pekerjaan saat ini dan mendatang. Selain itu, dapat dilakukan dengan pemberian tugas proyek maupun pelatihan secara profesional dibidangnya sebagai bekal untuk bekerja secara kompleks sesuai kebutuhan pekerjaan masa kini dan masa mendatang dan perlu perbanyak proyek riset melalui tugas maupun ujian akhir setiap semester dengan berbagai kasus dan metode penyelesaian yang kompleks.

Arah penelitian kedepannya yang dapat dilakukan terkait kemampuan alumni dalam menerapkan sistem digital dalam duni pekerjaannya khususnya dalam bidang keolahragaan sesuai profil lulusan.

DAFTAR PUSTAKA

Albina, A. C., & Sumagaysay, L. P. (2020). Employability Tracer Study of Information Technology Education Graduates from a State University In The Philippines. *Social Sciences & Humanities Open*, 2(1), 1–6.

- Amira. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terlambatnya Penyelesaian Studi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. *JOM FISIP*, 3(2), 1–14.
- Auriol, L., B. Felix, & E. Fernandez-Polcuch. (2007). *Mapping Careers and Mobility of Doctorate Holders: Draft Guidelines, Model Questionnaire and Indicators* (No. 108).
- Borrell-Damian, L. (2009). *Collaborative Doctoral Education University-Industry Partnerships for Enhancing*.
- Dotong, C. I., Chaves, N. H., Camello, N. C., Castro, E. D., Prenda, M. T., & Laguador, J. (2016). Tracer study of engineering graduates of one higher education institution in the philippines for academic year 2009-2012. *European Journal of Engineering and Technology*, 4(4), 24–39.
- Ega. (2017). *Kurikulum di Perguruan Tinggi Harus Relevan dengan Industri*. <https://Finance.Detik.Com/Berita-Ekonomi-Bisnis/d-3662801/Kurikulum-Di-Perguruan-Tinggi-Harus-Relevan-Dengan-Industri>.
- Fenta, H. M., Asnakew, Z. S., Debele, P. K., Nigatu, S. T., & Muhaba, A. M. (2019). Analysis of Supply Side Factors Influencing Employability of New Graduates: A Tracer Study of Bahir Dar University Graduates. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 10(2), 67–85. <https://doi.org/10.21153/jtlge2019vol10no2art801>
- Gines, A. C. (2014). Tracer Study of PNU Graduates. *American International Journal of Contemporary Research*, 4(3), 81–98.
- Halili, S. 'Ben,' Cristobal, F., Woolley, T., Ross, S. J., Reeve, C., & Neusy, A.-J. (2017). Addressing Health Workforce Inequities In The Mindanao Regions of The Philippines: Tracer Study of Graduates From a Socially-Accountable, Community-Engaged Medical School and Graduates From a Conventional Medical School. *Medical Teacher*, 39(8), 859–865. <https://doi.org/10.1080/0142159X.2017.1331035>
- Hancock, S., Hughes, G., & Walsh, E. (2017). Purist or Pragmatist? UK Doctoral Scientists' Moral Positions on The Knowledge Economy. *Studies in Higher Education*, 42(7), 1244–1258. <https://doi.org/10.1080/03075079.2015.1087994>
- Irianto, D. (2017). *Industry 4.0. The Challenges of Tomorrow*.
- Jake M., L., & Conrado I., D. (2013). *Tracer Study of BS Computer Engineering Graduates of Lyceum of the Philippines University*, 3(8), 387–401.

- Kautsar, A., Rahman, Y., Dari, R. W., Prianto, D. A., Fiangga, S., Arif, M. Z., Andari, S., Pradana, G. W., Fauzi, A., Yetty Septiani, M., Wibawa, R. P., Novan, & Rofiq, A. (2021). *Pedoman Tracer Study Unesa*.
- Majid, S., Eapen, C. M., Aung, E. M., & Oo, K. T. (2019). The Importance of Soft Skills for Employability and Career Development: Students and Employers' Perspectives. *The IUP Journal of Soft Skills*, 13(4), 7–39.
- Mashud, Tangkudung, J., & Widiastuti. (2018). Swimming Lesson Based on Interactive Multimedia. *International Journal of Sports Science*, 8(3), 91–96. <https://doi.org/doi:10.5923/j.sports.20180803.04>
- McAlpine, L., Castello, M., & Pyh  t  , K. (2020). What Influences PhD Graduate Trajectories During The Degree: a Research-Based Policy Agenda. *Higher Education*, 80(6), 1011–1043. <https://doi.org/10.1007/s10734-019-00448-7>
- Menez, N. L. (2014). Tracer Study Of The Masters In Business Administration (MBA) Graduates From 2008-2012. *Asia Pacific Journal of Education, Arts and Sciences*, 1(1), 14–18.
- Mustafa, P. S., & Winarno, M. E. (2020). Pengembangan Buku Ajar Pengajaran Remedial dalam Pendidikan Jasmani untuk Mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Negeri Malang. *MULTILATERAL: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(1), 1–12.
- Nurkafi. (2020). *Bukan Malas Ini adalah 5 Alasan Mahasiswa Tidak Lulus Tepat Waktu*. <https://www.sonora.id/read/422435842/Bukan-Malas-Ini-Adalah-5-Alasan-Mahasiswa-Tidak-Lulus-Tepat-Waktu?Page=all>.
- Peeters, M. J., & Schmude, K. A. (2020). Learning Assessment vs Program Evaluation. *American Journal of Pharmaceutical Education*, 84(9). <https://doi.org/10.5688/ajpe7938>
- Pratama. (2020, August 16). *Lebih dari Sepertiga Dosen Indonesia tidak Menerbitkan Riset: 3 Solusi Memperbaikinya*. <https://theconversation.com/lebih-dari-sepertiga-dosen-indonesia-tidak-menerbitkan-riset-3-solusi-memperbaikinya-140248>.
- Renny, Chandra, R., Ruhama, S., & Sarjono, M. W. (2013). Exploring Tracer Study Service in Career Center Web Site of Indonesia Higher Education. (*IJCSIS*) *International Journal of Computer Science and Information Security*, 11(3).
- Sadi, Lucitasari, D. R., & Khannan, M. S. A. (2019). Designing Mobile Alumni Tracer Study System Using Waterfall Method: an Android Based. *International Journal of Computer Networks and Communications Security*, 7(9), 196–202.

Widiarto. (2017). Faktor Penghambat Studi Mahasiswa yang Tidak Lulus Tepat Waktu di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 2(2), 127–138.

World Economic Forum. (2018). *The Future of Jobs Report 2018*.